BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Partikel Modalitas 语气助词 (*yǔqì zhùcí*)

Yulie Neila Chandra (2016:79) dalam bukunya yang berjudul 现代汉语句法 *xiàndài hànyǔ jùfǎ*, mendefinisikan partikel modalitas (partikel fatis) adalah partikel yang berada di akhir kalimat, kegunaannya adalah untuk menunjukkan cara penutur menyatakan sikap atau perasaan terhadap situasi dalam suatu komunikasi, serta untuk mengukuhkan komunikasi dan mengungkapkan penegasan. Oleh karena itu, partikel modalitas dapat menunjukkan ekspresi penutur seperti senang atau gembira, sedih terkejut, kagum, dan sebagainya. Dengan demikian, partikel modalitas ini juga dapat menunjukkan gaya bahasa seseorang. Yang termasuk partikel modalitas (partikel fatis) adalah 吗 *ma*、呢 *ne*、吧 *ba*、啊 *a*、了 *le*, dan lain-lain.

Contoh:

(2.1) 你吃了吗?

Nǐ chī le ma?

Kamu makan sudah **PM**?

‘**Apakah** kamu sudah makan?’

(2.2) 快走吧!

Kuài zǒu ba!

Cepat pergi/jalan **PM**!

‘Cepat pergi **yuk!**’

(2.3) 多么漂亮啊!

Duōme piàoling a!

Begitu cantik **PM!**

‘Cantik banget **ya!**’

Selain ketiga partikel tersebut, beberapa ahli linguistik Bahasa Mandarin membedakan partikel menjadi empat jenis, yakni dengan menambah partikel penanya (疑问助词 *yíwèn zhùcí*), seperti 吗 *ma*、吧 *ba*, dan lain-lain. Partikel modalitas dalam Bahasa Mandarin tidak memiliki fungsi sintaksis. Fungsi sintaksis partikel modalitas dapat mengikuti unsur atau konstituen di depannya atau di belakangnya.

Partikel modalitas apabila digunakan di dalam kata, kalimat atau pun dialog singkat dapat berfungsi untuk menyatakan maksud dari kata atau kalimat tersebut. Partikel modalitas hanya memiliki makna gramatikal (sesuai dengan tata bahasa) dan tidak memiliki makna secara leksikal (nyata), karena partikel modalitas pada kata atau kalimat dapat menyatakan berbagai maksud, di antaranya menyatakan pertanyaan, perintah, seruan, dugaan, pernyataan, dan lain-lain.

Contoh Partikel Modalitas 吧 *ba*

(2.4) 你是中国人吧? (menyatakan pertanyaan)

Nǐ shì zhōngguó rén ba?

Kamu adalah Cina orang **PM?**

‘Kamu orang Cina **ya?**’

(2.5) 咱们一起走吧! (menyatakan perintah)

Zánmen yìqǐ zǒu ba!

Kita bersama-sama pergi **PM!**

‘Kita pergi bersama-sama **ya!**’

(2.6) 我不在家，别来我家吧! (menyatakan seruan)

wǒ bù zài jiā, bié lái wǒ de jiā **ba!**

Saya tidak ada/di rumah, jangan datang saya rumah **PM!**

‘Saya tidak ada dirumah, jangan datang ke rumah saya **ya!**’

(2.7) 大概是下个星期吧。 (menyatakan dugaan)

dàgài shì xià ge xīngqī **ba.**

Mungkin adalah bawah KP minggu **PM.**

‘Mungkin minggu depan **ya.**’

Pada contoh penggunaan partikel modalitas 吧 *ba* di atas, dapat diketahui bahwa partikel modalitas memiliki maksud yang berbeda pada setiap kalimatnya, sesuai dengan intonasi pembicara pada kalimat tersebut.

Suparto (2002:6) dalam bukunya yang berjudul *Penggunaan Bahasa Mandarin yang baik dan benar*, mendefinisikan partikel modalitas sebagai kata tambahan. Biasanya partikel modalitas tidak mempunyai makna yang konkret, tetapi partikel sangat berperan dan penting dalam fungsi tata Bahasa.

Harimurti Kridalaksana (2008:174) dalam bukunya yang berjudul *Kamus Linguistik* edisi keempat, mendefinisikan partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal; misalnya preposisi seperti *di*, *dari*, konjungsi seperti *dan*, *atau*, dan sebagainya. Partikel Penegas (*emphatic word*) adalah bentuk untuk mengungkapkan penegasan; misalnya *-lah*. Partikel tanya adalah partikel yang dipakai untuk menandai kalimat tanya, misalnya *-kah* dan *-lah*.

Salah satu fungsi bahasa sebagai sistem tanda adalah merupakan alat komunikasi di antara pemakainya. Sebagai alat komunikasi, bahasa terdiri dari seperangkat unsur (huruf kapital) yang masing-masing memiliki fungsinya sendiri (huruf kecil) seperti tertera di bawah ini (Jakobson 1960:353-8 dalam Sutami 2004: 187)⁴.

⁴ Tiga fungsi seperti emotif, konatif dan referensial dicetuskan oleh K. Buhler

KONTEKS/referensial

PENGIRIM/emotif PESAN/puitis PENERIMA/konatif

KONTAK/fatis

KODE/metabahasa

Unsur utama komunikasi adalah pengirim, pesan dan penerima. Konteks, kontak dan kode merupakan unsur penunjang. Yang berhubungan dengan topik pembicaraan adalah unsur pengirim, penerima dan kontak. Unsur kontak merupakan saluran fisik dan penghubung psikologis antara pengirim dan penerima pesan, sehingga keduanya dimungkinkan untuk memulai komunikasi, kemudian terus mempertahankannya atau menghentikannya. Dalam memulai, mempertahankan, atau menghentikan komunikasi unsur kontak dapat menyampaikan maksud pengirim, seperti memperhalus perintah, pengandaian, perkiraan, menegaskan persetujuan, dan sebagainya. Pelbagai maksud ini merupakan fungsi kontak sebagai alat komunikasi yang disebut fungsi fatis. Dengan adanya fungsi fatis akan tercipta situasi komunikatif yang menyenangkan.

2.2 Jenis-jenis Partikel Modalitas Dalam Bahasa Mandarin

Tabel 1: Jenis-jenis Partikel Modalitas dalam bahasa Mandarin (Suparto, 2004:3)

语 气	陈述 <i>Chénshù</i> (pernyataan)	的、了、吧、嘛 <i>de, le, ba, ma</i>
--------	--------------------------------------	----------------------------------

助 词	疑问 <i>yíwèn</i> (pertanyaan)	吗、吧、呢、哪、啊、呀 <i>ma, ba, ne, na, a, ya</i>
	祈使 <i>qíshǐ</i> (perintah)	吧、了、啊 <i>ba, le, a</i>
	感叹 <i>gǎntàn</i> (seruan)	啊、呀、哪 <i>a, ya, na</i>

2.3 Jenis dan Penggunaan Partikel Modalitas dalam kalimat

2.3.1 Partikel Modalitas 吗 *Ma*

a. Menurut Suparto (2003) dalam bukunya *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah* mendefinisikan Partikel Modalitas 吗 *ma* memiliki arti ‘apakah’ merupakan partikel modalitas yang berfungsi untuk membentuk kalimat tanya, apabila diletakkan di akhir kalimat deklaratif (pernyataan). Biasanya kalimat tanya jenis ini sering disebut dengan kalimat tanya ‘ya-tidak’.

Contoh:

(2.8) 你记住我的电话号码吗?

nǐ jìzhù wǒ de diànhuà hàomǎ ma?

Kamu ingat saya PS telepon genggam nomer **PM**?

‘**Apakah** kamu ingat nomer telepon genggam saya?’

(2.9) 这儿的留学生都是日本人吗?

zhèr de liúxuéshēng dōu shì rìběn rén ma?

Sini PS murid asing semua adalah Jepang orang **PM**?

‘**Apakah** murid asing di sini semuanya adalah orang Jepang?’

(2.10) 你们还要别的东西吗?

nǐmen hái yào bié de dōngxī ma?

Kalian masih mau lainnya PS barang **PM**?

‘**Apakah** kalian masih mau barang yang lainnya?’

b. Menurut Tan Tiong Hwat (2002) dalam bukunya *Pelajaran Bahasa Mandarin Modern Jilid 1* mendefinisikan Partikel Modalitas 吗 *ma* adalah partikel modalitas yang digunakan sebagai ‘*question tag*’ yang berfungsi untuk meminta penegasan dari pendengar tentang sesuatu pernyataan yang diucapkan oleh pembicara. Biasanya pada bagian awal merupakan kalimat deklaratif (pernyataan).

Contoh:

(2.11) 明天我们一起去长城，好吗?

míngtiān wǒmen yìqǐ Chángchéng, hǎo ma?

besok kita bersama-sama tembok Cina, baik **PM**?

‘**Bagaimana** kalau besok kita pergi ke tembok Cina bersama-sama?’

(2.12) 那我们先一块儿去，要吗?

nà wǒmen xiān yíhuàir qù, yào ma?

Kalau begitu terlebih dahulu Bersama-sama pergi, mau **PM**?

‘Kalau begitu kita pergi Bersama-sama dulu, **mau nggak**?’

(2.13) 北京的夏天不太热，是吗?

Běijīng de xiàtiān bù tài rè, shì ma?

Beijing PS musim panas tidak terlalu panas, adalah **PM**?

‘Musim panas di Beijing tidak terlalu panas, **benarkah**?’

c. Menurut Hermina Sutami (2003) dalam artikelnya yang berjudul *Kategori Fatis dalam Bahasa Mandarin*, mendefinisikan partikel modalitas 吗 *ma* adalah untuk menyatakan perkiraan. Partikel modalitas 吗 *ma* ini dibedakan dari partikel tanya 吗 *ma* dalam hal posisi dan maknanya.

Contoh:

(2.14) 天要下雨吗。我就坐车去。

Tiān yào xià yǔ ma. wǒ jiù zuò chē qù.

Hari mau turun hujan **PM**. Saya Adv naik mobil pergi.

‘Hari mau hujan *nih*. Saya naik mobil saja.’

2.3.2 Partikel Modalitas 吧 *Ba*

a. Menurut Zhu Xiaoxing (2002) dalam bukunya yang berjudul *Chinese Grammar Without Tears*, partikel 吧 *ba* digunakan di akhir kalimat untuk menyatakan permintaan, saran, perintah, perundingan atau larangan.

Contoh:

(2.15) 小明，快来帮助我吧！ (permintaan)

Xiǎo míng, kuài lái bāngzhù wǒ ba!

Xiao ming, cepat datang bantu saya **PM**!

‘Xiao Ming, cepat ke mari bantu saya *dong*!’

(2.16) 上课了，快进教室吧！ (perintah)

shàngkè le, kuài jìn jiàoshì ba!

Mulai pelajaran PA, cepat masuk kelas **PM**!

‘Pelajaran sudah dimulai, cepat*lah* masuk kelas!’

(2.17) 你们快走吧，不用再等了。 (saran)

nǐmen kuài zǒu ba, bù yòng zài děng le.

Kalian cepat pergi **PM**, tidak perlu lagi tunggu sudah.

‘Cepat kalian pergi *deh*, tidak perlu menunggu lagi.’

b. Menurut Zhu Xiaoxing (2002), partikel **吧** *ba* digunakan di akhir kalimat atau di awal dari sebuah kalimat pernyataan untuk menunjukkan persetujuan atau perizinan.

Contoh:

(2.18) 好吧，我们星期天可以去海边玩儿。

Hǎo ba, wǒmen xīngqītiān kěyǐ qù hǎibiān wánr.

Baik **PM**, kita hari minggu boleh pergi pantai bermain.

‘Baik *lah*, hari minggu kalian boleh pergi bermain ke pantai.’

(2.19) 如果明天不下雨，我们就去公园，可以吧。

rúguǒ míngtiān bù xià yǔ, wǒmen jiù qù gōngyuán, kěyǐ ba.

Kalau besok tidak turun hujan, kita Adv pergi taman, boleh **PM**.

‘Kalau besok tidak turun hujan, kita pergi ke taman, boleh *kan*.’

c. Menurut Zhu Xiaoxing (2002), partikel **吧** *ba* digunakan di akhir sebuah pernyataan untuk menunjukkan bahwa pembicara memiliki sebuah kecurigaan, dugaan atau pendapat mengenai sesuatu, tetapi tidak pasti. Kalimat ini selalu ditulis dengan sebuah tanda tanya, tetapi dengan intonasi lebih lembut daripada pertanyaan langsung.

Contoh:

(2.20) 这本书是你翻译的吧？

Zhèběn shū shì nǐ fānyì de ba?

Ini KP buku adalah kamu terjemahkan PS **PM**?

‘Yang menerjemahkan buku ini kamu *ya*?’

(2.21) 这个周末你们还要去大学吧?

Zhège zhōumò nǐmen hái yào qù dàxué ba?

Ini KP akhir pekan kalian masih harus pergi kampus **PM**?

‘Kalian masih harus pergi ke kampus akhir pekan ini **ya**?’

d. Hermina Sutami (2003), mendefinisikan partikel modalitas 吧 *ba* adalah untuk menyatakan pengandaian (penanda topik).

Contoh:

(2.22) 说吧，不好意思；不说吧，问题又不能解决。

Shuō ba, bù hǎo yìsi; bù shuō ba, wèntí yòu bù néng jiějué.

Bicara **PM**, tidak baik maksud; tidak bicara **PM**, masalah lagi tidak dapat selesai.

‘**Kalau** bicara, malu; **kalau** tidak bicara, masalahnya tidak dapat diselesaikan.’

(2.23) 拿例来说吧，我们班就从来没有缺过课。

Ná lì lái shuō ba, wǒmen bān jiù cóng lái méiyǒu rén quēguo kè.

Ambil contoh bicara **PM**, kita kelas Adv tidak pernah ada orang absen pelajaran.

‘Ambilah sebuah contoh, di kelas kita belum ada orang yang absen kuliah.’

2.3.3 Partikel Modalitas 呢 *Ne*

a. Menurut Suparto (2004), partikel 呢 *ne* digunakan di akhir kalimat, membentuk kalimat tanya positif dan negatif untuk pemilihan.

Contoh:

(2.24) 你明天去不去呢?

Nǐ míngtiān qù bú qù ne?

Kamu besok pergi tidak pergi **PM**?

‘Kamu besok pergi tidak **sih**?’

(2.25) 你到底同意不同意呢?

Nǐ dàodí tóngyì bù tóngyì ne?

Kamu akhirnya setuju tidak setuju **PM**?

‘Pada akhirnya kamu setuju tidak **sih**?’

b. Suparto (2004) mengungkapkan bahwa partikel 呢 *ne* digunakan di akhir kalimat tanya yang digunakan bersamaan dengan 还是 *háishì* artinya ‘atau/ataukah’, membuat nada kalimat berubah menjadi lebih halus.

Contoh:

(2.26) 你喜欢红色的还是喜欢白色的呢?

Nǐ xǐhuan hóngsè de háishì xǐhuān báisè de ne?

Kamu suka warna merah PS atau suka warna putih PS **PM**?

‘Kamu suka yang warna merah **ataukah** yang warna putih?’

(2.27) 今天下午我们去看电影还是去书店呢?

Jīntiān xiàwǔ wǒmen qù kàn diànyǐng háishì qù shūdiàn ne?

Hari ini sore kita pergi menonton film atau pergi toko buku **PM**?

‘Sore hari ini kita pergi menonton film **ataukah** ke toko buku?’

c. Menurut Suparto (2004), partikel 呢 *ne* digunakan di belakang nomina, pronomina atau frase untuk membentuk kalimat interogatif yang disingkat. Hal yang ditanyakan oleh kalimat interogatif tersebut ditentukan oleh konteks pembicaraannya.

Contoh:

(2.28) 哈山 : 你忙吗?

Hāshān : *nǐ máng ma?*

Hasan : kamu sibuk apakah?

‘Hasan : apakah kamu sibuk?’

大卫 : 我很忙, 你呢? (你忙吗?)

Dàwèi : *wǒ hěn máng, nǐ ne?* (nǐ máng ma?)

David : saya sangat sibuk, kamu **PM**? (kamu sibuk apakah)

‘David : saya sangat sibuk, **bagaimana** dengan kamu? (apakah kamu sibuk?)’

(2.29) 王刚 : 你今天有空儿吗?

Wáng gāng : *nǐ jīntiān yǒu kòngr ma?*

Wang gang : kamu hari ini ada waktu luang apakah?

‘Wang Gang : apakah hari ini kamu ada waktu luang?’

小李 : 我没有空儿。

Xiǎo lǐ : *wǒ méiyǒu kòngr.*

Xiao li : Saya tidak ada waktu luang.

‘Xiao Li : saya tidak ada waktu luang.’

王刚 : 明天呢? (明天有空儿吗?)

Wáng gāng : *míngtiān ne?* (míngtiān yǒu kòngr ma?)

Wang gang : besok **PM**?

‘Wang Gang : bagaimana kalau besok? (apakah besok ada waktu luang?)’

d. Suparto (2004) juga mengungkapkan bahwa partikel 呢 *ne* digunakan di akhir kalimat pernyataan (deklaratif), menyatakan sesuatu “tindakan yang sedang berlangsung atau sedang berlanjut, biasanya digunakan bersama-sama dengan adverbial (kata keterangan) 正 *zhèng*, 在 *zài*, 正在 *zhèngzài*.”

Contoh:

(2.30) 他们在上课呢。

Tāmen zài shàng kè ne.

Mereka sedang belajar **PM**.

‘Mereka sedang belajar.’

(2.31) 别走，正在下雨呢！

Bié zǒu, zhèngzài xià yǔ ne!

Jangan pergi, sedang turun hujan **PM**!

‘Jangan pergi, sedang turun hujan!’

(2.32) 别进去，孩子们正在进行考试呢。

Bié jìn qù, háizi men zhèngzài jinxing kǎoshì ne.

Jangan masuk pergi, anak-anak sedang melangsungkan ujian **PM**.

‘Jangan masuk, anak-anak sedang mengerjakan ujian.’

e. Menurut Zhu Xiaoxing (2002), partikel 呢 *ne* digunakan di dalam sebuah pernyataan untuk menunjukkan ‘jeda’ dalam suatu kalimat, untuk menyatakan pemberhentian sementara dan menghubungkan pada kalimat sebelumnya.

Contoh:

(2.33) 我才不去呢，如果这么远的地方。

wǒ cáibù qù ne, rúguǒ zhème yuǎn de dìfāng.

Saya jelas tidak pergi **PM**, kalau begitu jauh PS tempat.

‘Saya jelas tidak mau pergi, kalau tempatnya sangat jauh.’

(2.34) 我才不愿意呢，破坏别人的幸福。

wǒ cáibù yuǎnyì ne, póhuài biérén de xìngfú.

Saya jelas tidak bersedia **PM**, merusak orang lain PS kebahagiaan.

‘Saya jelas tidak akan setuju, merusak kebahagiaan orang lain.’

(2.35) 你才不相信呢，他只有三十岁。

nǐ cáibù xiāngxìn ne, tā zhǐyǒu sānshí suì.

Kamu jelas tidak percaya PM, dia hanya ada tiga puluh umur.

‘Kamu jelas tidak percaya, dia baru berumur tiga puluh tahun.’

2.3.4 Partikel Modalitas 了 *Le*

a. Menurut Suparto (2004), partikel 了 *le* digunakan untuk menyatakan mendesak, mengingatkan atau memperingatkan.

Contoh:

(2.36) 明天考试了，你应该复习课文和生词。

Míngtiān kǎoshì le, nǐ yīnggāi fùxí kèwén hé shēngcí.

Besok ujian **PM**, kamu harus mengulang teks dan kosakata.

‘Besok ujian **ya**, kamu harus mengulang teks dan kosakata.’

(2.37) 别走了，好像要下雨了。

Bié zǒu le, hǎoxiàng yào xià yǔ le.

Jangan pergi **PM**, seperti mau turun hujan.

‘Jangan pergi **ya**, sepertinya mau hujan.’

(2.38) 不要难过了，明年我们去中国看他们。

Búyào nànnuò le, míngnián wǒmen qù zhōngguó kàn tāmen.

Jangan bersedih **PM**, tahun depan kita pergi Cina menjenguk mereka.

‘Jangan bersedih **ya**, kita pergi ke Cina menjenguk mereka tahun depan.’

b. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990) dalam bukunya yang berjudul *Practical Chinese Grammar for Foreigners*, partikel 了 *le* digunakan di akhir

kalimat untuk menunjukkan perubahan dalam pemahaman, pendapat, ide atau tindakan.

Contoh:

(2.39) 我明白你的意思了。

Wǒ míngbái nǐ de yìsi le.

Saya mengerti kamu PS maksud **PM**.

‘Saya mengerti maksudmu **deh**.’

(2.40) 我现在还有事，不能去俱乐部了。

Wǒ xiànzài hái yǒu shì, bù néng qù jùlèbù le.

Saya sekarang masih ada urusan, tidak bisa pergi ke club **PM**.

‘Saya sekarang masih ada urusan, tidak bisa pergi ke club **deh**.’

(2.41) 他可以不参加这次比赛了。

Tā kěyǐ bù cānjiā zhè cì bǐsài le.

Dia boleh tidak mengikuti ini kali pertandingan **PM**.

‘Dia boleh tidak mengikuti pertandingan kali ini **deh**.’

c. Hermina Sutami (2003), mengemukakan bahwa partikel modalitas 了 *le* adalah menyatakan saran untuk mengubah pendapat semula.

Contoh:

(2.42) 走了，走了，不能再等了。

Zǒu le, zǒu le, bù néng zài děng le.

Jalan **PM**, jalan **PM**, tidak bisa lagi tunggu **PM**.

‘Ayo pergi, **ayo** pergi, tidak usah menunggu lagi **deh**.’

(2.43) 算了。不要老说这些事。

Suàn le. Bù yào lǎo shuō zhè xiē shì.

Perhitungan **PM**. Tidak mau tua bicara ini beberapa masalah.

‘Sudah**lah**. Jangan selalu membicarakan urusan ini.’

(2.44) 别说话了。

Bié shuō huà le.

Jangan bicara perkataan **PM**.
'Jangan bicara lagi**lah**.'

2.3.5 Partikel Modalitas 啊 A

a. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990), partikel 啊 *a* digunakan di akhir kalimat deklaratif (pernyataan) untuk menunjukkan sebuah kepastian, mendesak, menasihati.

Contoh:

(2.45) 是啊, 今天早上他已经答应了。

Shì a, jīntiān zǎoshàng tā yǐjīng dā ying le.

Benar **PM**, hari ini pagi dia sudah menjawab PA.

'Betul **tuh**, dia sudah setuju pagi ini.'

(2.46) 快跑啊!

Kuài pǎo a!

Cepat lari **PM**!

Cepat lari **deh**!

(2.47) 你一定要小心啊!

Nǐ yīdìng yào xiǎo xīn a!

Kamu pasti harus hati-hati **PM**!

'Kamu tentu harus hati-hati **ya**!'

b. Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990) juga mengatakan bahwa partikel 啊 *a* digunakan di akhir kalimat untuk menunjukkan sebuah emosi atau perasaan.

Contoh:

(2.48) 多糟糕啊! 汽车坏了。

Duō zāogāo a! qìchē huài le.

Betapa buruk **PM**! Mobil rusak PA.

'Sial banget **nih**! Mobil rusak.'

(2.49) 日子过得真快啊!

Rìzi guò de zhēn kuài a!

Hari-hari dilewati sungguh cepat **PM!**

‘Hari berlalu sungguh cepat *ya!*’

(2.50) 字写得真漂亮啊!

Zì xiě de zhēn piàoliang a!

Huruf ditulis sungguh indah **PM!**

‘Huruf ditulisnya sungguh indah *ya!*’

c. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990), partikel 啊 *a* digunakan di akhir kalimat pertanyaan negatif, pertanyaan alternatif atau sebuah pertanyaan interogatif untuk menunjukkan interogasi.

Contoh:

(2.51) 你表演不表演这个节目啊?

Nǐ biǎoyǎn bù biǎoyǎn zhè ge jiémù a?

Kamu menampilkan tidak menampilkan ini acara **PM?**

‘Kamu menampilkan acara ini tidak *sih?*’

(2.52) 你唱歌还是跳舞啊?

Nǐ chàngē hái shì tiàowǔ a?

Kamu menyanyi atau menari **PM?**

‘Kamu menyanyi atau menari *sih?*’

(2.53) 你参加哪儿的联欢节啊?

Nǐ cānjiā nǎr de liánhuānjié a?

Kamu ikut mana PS festival **PM?**

‘Kamu ikut festival di mana *sih?*’

2.3.6 Partikel Modalitas 呗 *Bei*

a. Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 呗 *bei* adalah untuk menyatakan pengukuhan pendapat.

Contoh:

(2.54) 这就行了呗。

Zhè jiù xíng le bei.

Ini Adv boleh PA **PM**.

‘Begini, boleh *deh*.’

(2.55) 你不会骑车，就学呗。

Nǐ bù huì qí chē, jiù xué bei.

Kamu tidak bisa naik kendaraan, Adv belajar **PM**.

‘Kamu tidak bisa naik sepeda, belajar *deh* sana.’

b. Hermina Sutami (2003) mengemukakan bahwa partikel modalitas 呗 *bei* adalah untuk menegaskan persetujuan.

Contoh:

(2.56) 你愿意去，就去呗。

Nǐ yuànyì qù, jiù qù bei.

Kamu bersedia pergi, Adv pergi **PM**.

‘Kalau kamu ingin pergi, pergi *deh*.’

2.3.7 Partikel Modalitas 啦 *La*

Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 啦 *la* adalah untuk menyatakan penekanan suatu kenyataan, kepastian.

Contoh:

(2.57) 他已经来啦。

Tā yǐjīng lái la.

Dia sudah datang **PM**.

‘Dia sudah datang *lho*.’

(2.58) 他真来啦。

Tā zhēn lái la.

Dia sungguh datang **PM**.

‘Dia sungguh datang *lho*.’

2.3.8 Partikel Modalitas 喽 *Lou*

Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 喽 *lou* adalah untuk menekankan perintah.

Contoh:

(2.59) 够啦，别说喽！

Gòu la, bié shuō lou!

Cukup **PM**, jangan bicara **PM**!

‘Sudah cukup lho, jangan bicara lagi*lah*!’

2.3.9 Partikel Modalitas “嘞” *lei*

Hermina Sutami (2003) mengemukakan bahwa partikel modalitas 嘞 *lei* adalah untuk menyatakan ajakan.

Contoh:

(2.60) 雨不下了，走嘞！

Yǔ bù xià le, zǒu lei!

Hujan tidak turun **PA**, jalan **PM**!

‘Hujan sudah berhenti, *ayo* jalan!’

2.3.10 Partikel Modalitas 咯 *lo*

Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 咯 *lo* adalah untuk menyatakan kepastian.

Contoh:

(2.61) 那倒好咯。

Nà dào hǎo lo.

Itu terbalik baik **PM**.

‘Itu baru bagus *lho*.’

2.3.11 Partikel Modalitas 囉 *Luo*

Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 囉 *luo* adalah untuk menyatakan persetujuan.

Contoh:

(2.62) 你去就成囉。

Nǐ qù jiù chéng luó.

Kamu pergi Adv hasil **PM**.

‘Kamu pergi. *OK saja*.’

2.3.12 Partikel Modalitas 嘛 *Ma*

a. Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 嘛 *ma* adalah untuk menyatakan penekanan kepastian.

Contoh:

(2.63) 这样做就是不对嘛!

Zhè yàng zuò jiù shì bù duì ma!

Ini jenis mengerjakan Adv adalah tidak benar **PM**!

‘Kalau dikerjakan begini, jelas salah *lho*!’

(2.64) 孩子总是孩子嘛。

Háizi zǒngshì háizi ma.

Anak selalu anak **PM**.

‘Anak-anak *ya*, tetap anak-anak.’

b. Hermina Sutami (2003) mengatakan bahwa partikel modalitas 嘛 *ma* adalah untuk menyatakan sesuatu yang dipentingkan (penanda topik).

Contoh:

(2.65) 这个嘛，你慢慢就习惯了。

Zhè ge ma, nǐ màn màn jiù xíguàn le.

Ini KP **PM**, kamu pelan pelan Adv terbiasa PA.

‘Hal ini **nih**, lama kelamaan kamu akan terbiasa.’

(2.66) 你嘛，就不用亲自去了。

Nǐ ma, jiù bù yòng qīnzì qù le.

Kamu **PM**, Adv tidak perlu sendiri pergi PA.

‘Kamu **ya**, tidak perlu pergi sendiri.’

c. Hermina Sutami (2003) juga mengungkapkan bahwa partikel modalitas 嘛 *ma* adalah untuk menyatakan permintaan dan keinginan.

Contoh:

(2.67) 听我说嘛。不让你唱，就别唱嘛！

Tīng wǒ shuō ma. bù ràng nǐ chàng, jiù bié chàng ma!

Dengar saya bicara **PM**. Tidak membiarkan kamu menyanyi, Adv jangan menyanyi **PM**!

‘Dengarkan aku **ya**. Kalau kamu tidak diizinkan menyanyi, jangan menyanyi **ya**!’

2.3.13 Partikel Modalitas 么 *Me*

Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 么 *me* digunakan untuk menegaskan perintah, posisinya pada akhir klausa pertama.

Contoh:

(2.68) 不让你去么，你又要去。

Bù ràng nǐ qù me, nǐ yòu yào qù.

Tidak membiarkan kamu pergi **PM**, kamu lagi mau pergi.

‘Kamu dilarang pergi **kok**, malah memaksa mau pergi.’

2.3.14 Partikel Modalitas 哟 *Yo*

a. Menurut Hermina Sutami (2003), partikel modalitas 哟 *yo* digunakan untuk menegaskan perintah, posisinya pada akhir klausa pertama.

Contoh:

(2.69) 大家一起用力拉哟!

Dàjiā yìqǐ yòng lì lā yo!

Semua bersama menggunakan tenaga Tarik **PM!**

‘**Mari** kita Tarik dengan penuh semangat!’

b. Hermina Sutami (2003) juga mengemukakan bahwa partikel modalitas 哟 *yo* digunakan untuk pemerincian.

Contoh:

(2.70) 话剧哟，京剧哟，我都喜欢。

Huàjù yo, jīngjù yo, wǒ dōu xǐhuan.

Drama PM, Drama Beijing PM, saya semua suka.

‘Sandiwara **lah**, Opera Beijing **lah**, semuanya saya suka.’